



Media: Republika

Hari: Sabtu

Tanggal: 19 September 2020

Halaman: 12

Shelter OTG Kota Yogyakarta Berfungsi Pekan Depan

■ SILVY DIAN SETIAWAN,
WAHYU SURYANA

YOGYAKARTA — Sarana berupa shelter untuk kasus Covid-19 yang tidak bergejala atau orang tanpa gejala (OTG) di Kota Yogyakarta akan difungsikan mulai pekan depan. Shelter ini baru saja didapatkan Pemkot Yogyakarta yaitu di Rusunawa Bener.

Wakil Wali Kota Yogyakarta, Heroe Poerwadi mengatakan, pihaknya saat ini masih melengkapi fasilitas di shelter tersebut. "Pekan depan semoga sudah terselesaikan semua dan sudah bisa dipakai," kata Heroe, kepada wartawan, Kamis (17/9) malam.

Dijelaskan, rusunawa ini memiliki kapasitas menampung 84 OTG. Total OTG di Kota Yogyakarta saat ini sejumlah 97 kasus dan 80 kasus diantaranya menjalani isolasi secara mandiri.

Heroe menyebut, OTG yang ditempatkan di rusunawa ini nantinya atas rekomendasi dari kelurahan dan kecamatan. Sehingga, yang diisolasi di rusunawa hanya OTG yang tidak memungkinkan untuk melakukan isolasi mandiri. "Semua yang masuk (rusunawa) adalah permintaan dari lurah atau camat. Pasti yang pertama atas pertimbangan gugus tugas kecamatan yang tidak bisa melakukan isolasi mandiri di rumah atau tempat isolasinya," ujarnya.

Selain itu, OTG yang terkait kluster penyebaran Covid-19 di Kota Yogyakarta juga harus ditempatkan di rusunawa. Kecuali bagi OTG yang memungkinkan untuk isolasi secara mandiri, maka tidak perlu ditempatkan di rusunawa.

"Sebab, beberapa memang isolasi mandiri bisa dilakukan karena rumahnya memungkinkan dan berhasil. Yang terkait dengan kluster-kluster atau adanya pertimbangan khusus lainnya (akan ditempatkan di rusunawa). Makanya tergantung dari pertimbangan lurah dan camat," jelas dia.

Terpisah, epidemiolog Universitas Gadjah Mada (UGM) Yogyakarta, Bayu Satria merasa, rencana pendirian pusat-

pusat karantina mandiri untuk OTG di daerah merupakan langkah yang bagus. Namun, ia menekankan, harus dilaksanakan dengan tepat dan benar.

Ia mengingatkan, memisahkan OTG dari individu yang tidak positif merupakan salah satu cara penanganan Covid-19. Apalagi, saat ini terbukti cukup susah melakukan isolasi mandiri di rumah karena banyak yang tidak patuh dan paham. "Hanya saja, perlu dipersiapkan baik-baik karena jumlah OTG cukup banyak dibandingkan yang bergejala, dan fasilitas isolasinya tidak boleh asal-asalan juga," kata Bayu.

Menurutnya, penyiapan pusat-pusat karantina mandiri di daerah jadi

langkah yang cukup penting. Walau beberapa daerah terlihat sudah menerapkan ini jauh sebelum imbauan muncul, langkah itu harus dilakukan menyeluruh semua daerah.

"Isolasi mandiri secara terpusat juga menjadi salah satu upaya menekan penularan Covid-19 level keluarga, karena kegagalan isolasi mandiri di rumah," ujarnya.

Menurut Bayu, daerah bisa memanfaatkan bangunan yang sudah ada sebagai tempat khusus karantina mandiri. Misal, aula yang disekat dan pengaturan ventilasi yang baik, atau bangunan lainnya yang dimodifikasi untuk karantina mandiri. ■ ed : yusuf assidiq

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Dinas Kesehatan	Netral	Biasa	Untuk Diketahui
2. BPBD			
3. Sat Pol PP			

Yogyakarta, 18 Agustus 2026
Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
NIP. 19690723 199603 1 005